

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan-temuan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Bimbingan Orang Tua dan Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Artinya semakin sering orang tua memberikan bimbingan kepada anaknya, maka akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pun akan semakin baik.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Artinya semakin baik keteladanan yang dilakukan oleh guru, maka akan semakin baik pula akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Bimbingan Orang Tua dan Keteladanan Guru secara bersama-sama Terhadap Akhlak Siswa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh R^2 (*R Square*) sebesar 0,161 atau 16,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu bimbingan orang tua (X_1), dan keteladana guru (X_2) terhadap variabel terikat akhlak siswa (Y) sebesar 16,1%. Berarti kontribusi bimbingan orang tua (X_1) dan keteladanan guru (X_2) secara bersama-sama terhadap akhlak siswa (Y) adalah 16,1% sedangkan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian Artinya semakin sering orang tua memberikan bimbingan kepada anaknya dan semakin baik keteladanan yang dilakukan oleh guru, maka akan semakin baik pula Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Peneliti memandang perlu untuk memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk Orang Tua

Mengingat terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa, sebaiknya Orang Tua senantiasa memperhatikan dan membimbing anaknya dengan baik, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai pergaulan sehari-harinya maupun mengenai masalah akademiknya. Terutama Orang Tua senantiasa membimbing anaknya mengenai sikap dan perilaku yang pantas dan tidak pantas dilakukan. Sehingga anak senantiasa berakhlak mulia dimana pun dia berada, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakatnya.

2. Untuk Guru

Mengingat terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa, sebaiknya Guru dapat menjadi contoh yang baik dalam berkata dan berperilaku bagi siswa-siswanya. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menjaga perkataan dan perbuatannya.

3. Untuk Civitas Akademika

Civitas Akademia harus secara intens mendorong penelitian-penelitian dimasa datang terhadap variabel-variabel lain yang mempengaruhi mutu akhlak siswa di Pondok Pesantren, sehingga mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan akurat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa.